

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* (Survei terhadap Pengguna *Digital Banking* Jenius generasi Z)” yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dan verifikatif dengan pengujian menggunakan Regresi Linear Sederhana dapat disimpulkan menjadi beberapa poin berikut.

1. Gambaran mengenai *financial attitude* dilihat dari dimensi *obsession*, *power*, *effort*, *inadequacy*, *retention*, dan *security* berada pada kategori tinggi. Hal ini mengartikan bahwa pengguna *digital banking* Jenius generasi Z memiliki persepsi yang baik mengenai *financial attitude*. Dimensi dengan jumlah skor tertinggi dari hasil penelitian ini ialah dimensi *obsession*, sedangkan dimensi dengan jumlah skor terendah terdapat dalam dimensi *inadequacy*.
2. Gambaran mengenai *financial management behavior* dilihat dari dimensi *consumption*, *cashflow management*, *saving and investment*, dan *credit management* berada pada kategori tinggi. Hal ini mengartikan bahwa pengguna *digital banking* Jenius generasi Z memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik dan efektif dalam pengelolaan keuangannya. Dimensi dengan jumlah skor tertinggi dari hasil penelitian ini ialah dimensi *cashflow management*, sedangkan dimensi dengan jumlah skor terendah terdapat dalam dimensi *credit management*.
3. *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada pengguna *digital banking* Jenius generasi Z. Semakin baik penerapan prinsip keuangan individu menggambarkan perilaku manajemen keuangan yang baik dan efektif individu tersebut dalam mengelola keuangannya agar mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal mengenai pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* sebagai berikut.

1. Indikator dari variabel *financial attitude* yang memiliki jumlah skor terendah ialah *inadequacy*. Dalam meningkatkan kesadaran individu atas perasaan cukup dari uang yang dimilikinya, setiap individu harus mampu menentukan skala prioritas kebutuhan, mengalokasikan uang yang ada dengan bijak, serta melakukan evaluasi keuangan yang dilihat dari pencatatan antara pemasukan dan pengeluaran, mana hal yang perlu diminimalisir untuk mengurangi pengeluaran yang berlebihan bahkan tidak diperlukan.
2. Indikator dari variabel *financial management behavior* yang memiliki jumlah skor terendah ialah *credit management*. Dalam konsepnya manajemen kredit diartikan sebagai kemampuan individu dalam memanfaatkan utang agar tidak mengalami kebangkrutan serta meningkatkan kesejahteraan. Namun dalam realitanya pengguna *digital banking* Jenius generasi Z memiliki manajemen kredit yang baik karena berusaha untuk tidak meminjam uang kepada orang atau pihak lain ketika dalam keadaan darurat, melakukan pelunasan tagihan utang tepat waktu, serta memiliki tabungan dari pendapatan yang disisihkan setiap bulan. Sehingga perlu penyesuaian kembali antara teori dengan item pernyataan agar didapatkan hasil yang sesuai dengan konsepnya.
3. Penelitian memberikan hasil bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, dengan demikian peneliti merekomendasikan kepada pengguna *digital banking* Jenius generasi Z untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pemahaman dan sikap keuangannya dengan lebih baik agar dapat menerapkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik pula. Semakin tinggi kesadaran setiap individu akan hal keuangan semakin bijak dan terhindar dari permasalahan keuangan, serta mampu membentuk kekayaan di masa depan.

4. Dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*, diharapkan peneliti mengetahui secara pasti jumlah populasi serta sampel yang akan dijadikan data penelitian agar memberikan hasil yang representatif dan tidak bias.